



# Perbandingan Kurikulum 2013 dan KTSP

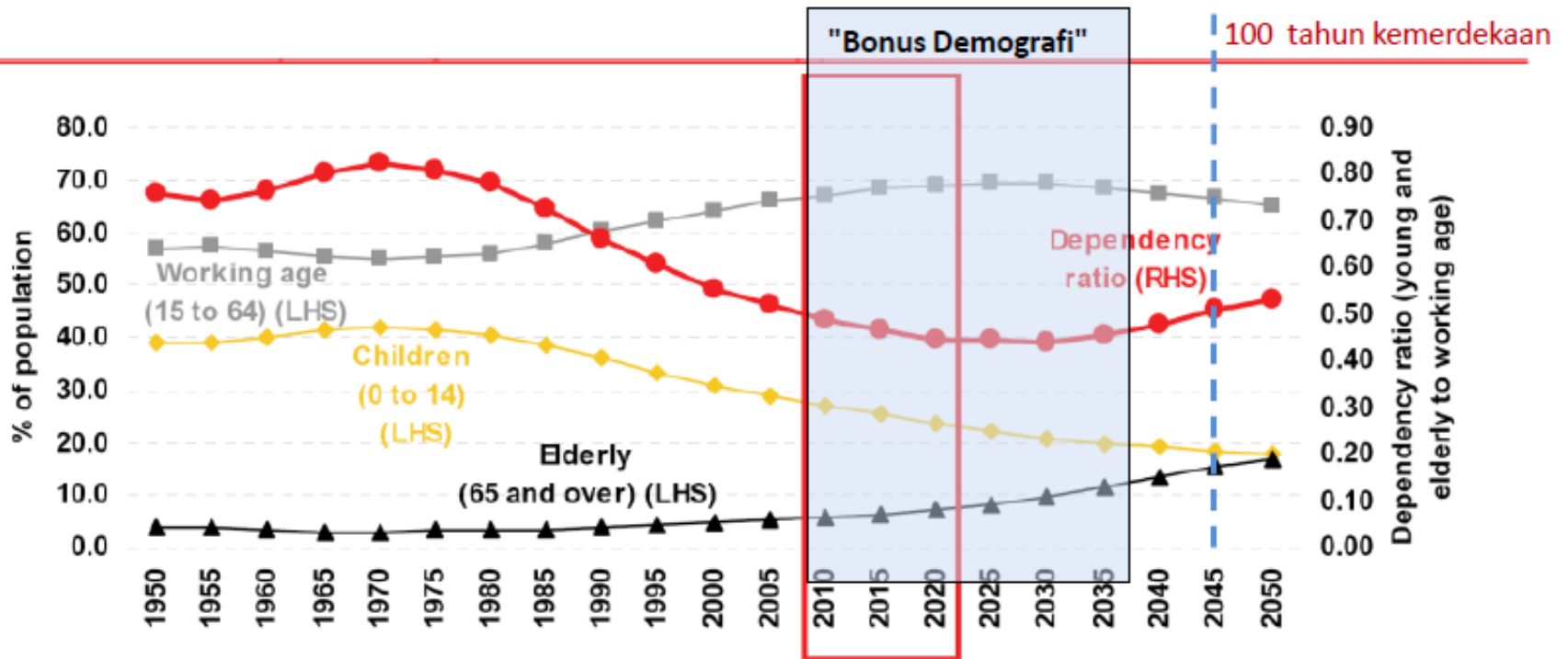
Disampaikan Oleh: Ervin Oktavianingtyas, S.Pd., M.Pd

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2014**

# Beberapa Isu Publik Tentang Kurikulum

- Terkesan mendadak, tanpa evaluasi kurikulum yang sedang berjalan
- Tidak melibatkan guru atau asosiasi profesi pendidik
- Kurang sosialisasi
- Menghapus mata pelajaran yang mendukung di persaingan global (Bahasa Inggris dan TIK)
- Mengabaikan kemampuan guru didalam membuat RPP dan silabus
- Tidak menjawab apa yang dibutuhkan peserta didik
- Berkembangnya stigma negatif terhadap guru
- Mestinya metodologi yang diperbaiki bukan kurikulum
- Anggaran sangat besar , khawatir seperti kasus hambalang
- Tarik-ulur anggaran antara Kemdikbud dan DPR
- Implementasi bakal terhambat karena anggaran belum disetujui

# Bonus Demografi Sebagai Modal Indonesia 2045



## Perbandingan Internasional *School Life Expectancy*

National income level	School-life expectancy (in years)			
	4 to 7	8 to 12	13 to 16	17 to 21
Low	Central African Republic Eritrea Niger	Burundi Ethiopia Malawi Mozambique Guinea-Bissau		
Low-middle	Djibouti Pakistan Chad Senegal Burkina Faso	Cambodia India Gambia Ghana Guinea	Mongolia	
Middle-high		Armenia China El Salvador Guatemala Paraguay	Algeria Serbia Brazil Colombia Indonesia	
High		Oman Turkey Trinidad and Tobago Botswana	Saudi Arabia Poland Argentina Mexico Greece	Australia Denmark Finland Iceland Norway

Sumber: UNESCO dan Bank Dunia, 2012 dalam *World Atlas of Gender Equity in Education*

# Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

## RPJMN 2010-2014 SEKTOR PENDIDIKAN

- **Perubahan metodologi pembelajaran**
- **Penataan kurikulum**

## INPRES NOMOR 1 TAHUN 2010

- **Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional: Penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai Budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa**

# Kronologi Pengembangan Kurikulum 2013

## DASAR HUKUM:

Amanah RPJMN 2010-2014 mengarahkan untuk memantapkan pelaksanaan sistem pendidikan nasional, melalui penyediaan sistem pembelajaran, penyempurnaan kurikulum pendidikan dasar dan menengah serta pembelajaran.

Sasaran : Penyempurnaan kurikulum sekolah dasar-menengah sebelum tahun 2011 yang diterapkan di 25% sekolah pada 2012 dan 100% pada 2014.

## KRONOLOGI:

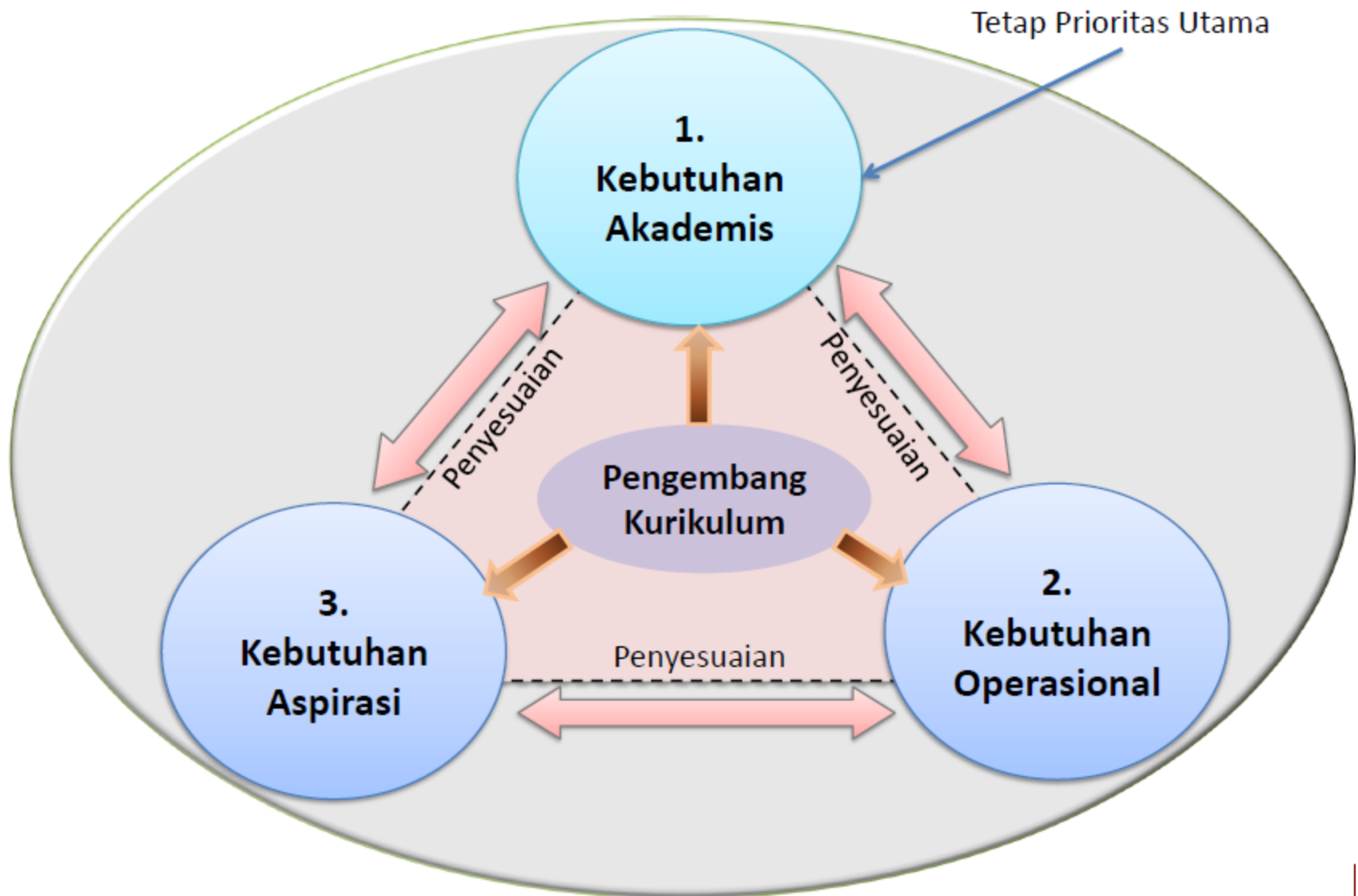


# Perkembangan Kurikulum di Indonesia



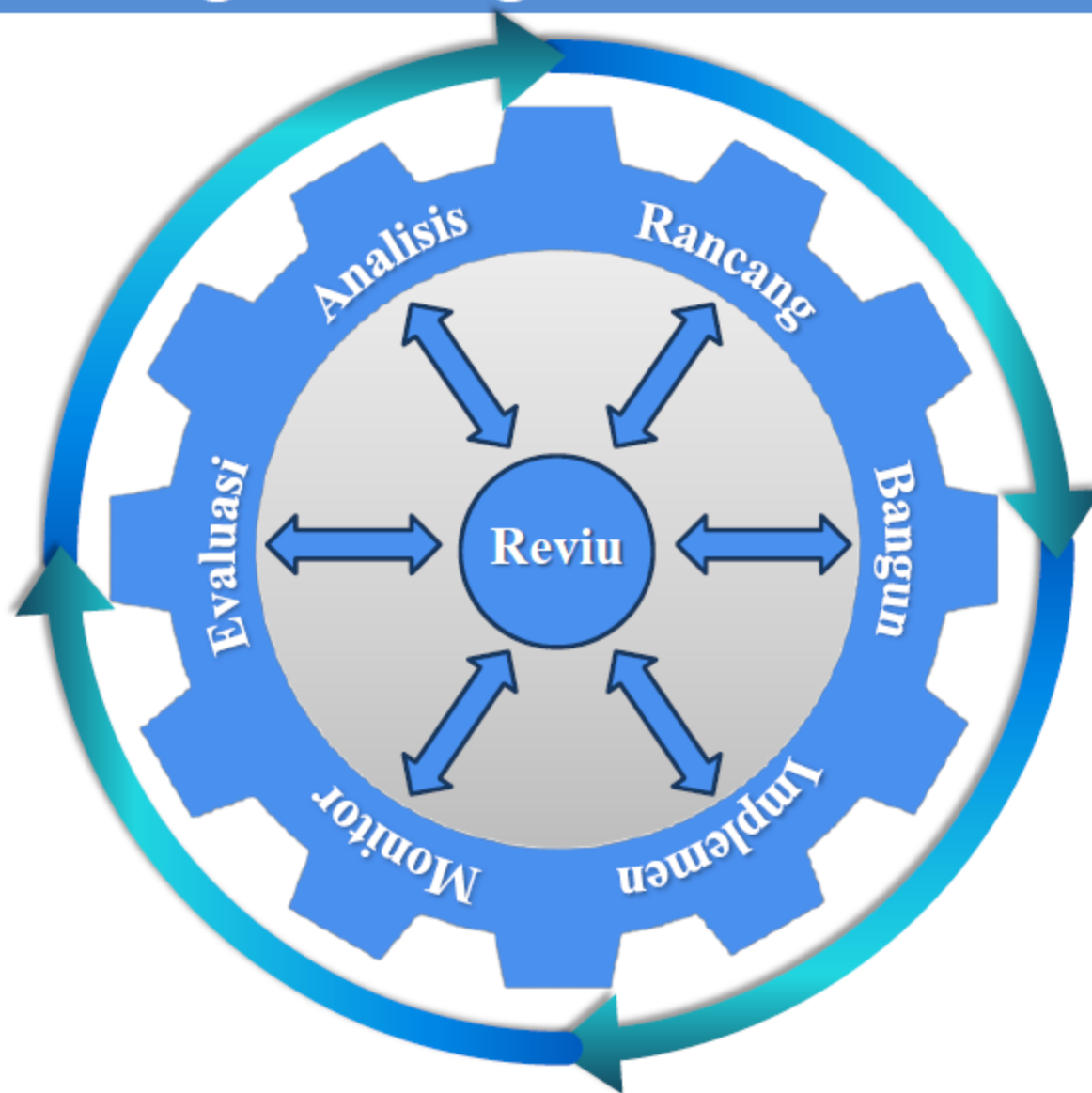


# Pertimbangan Dalam Pengembangan Kurikulum





# Siklus Pengembangan Kurikulum: ARBIME



# Kerangka Analisis Pengembangan Kurikulum 2013

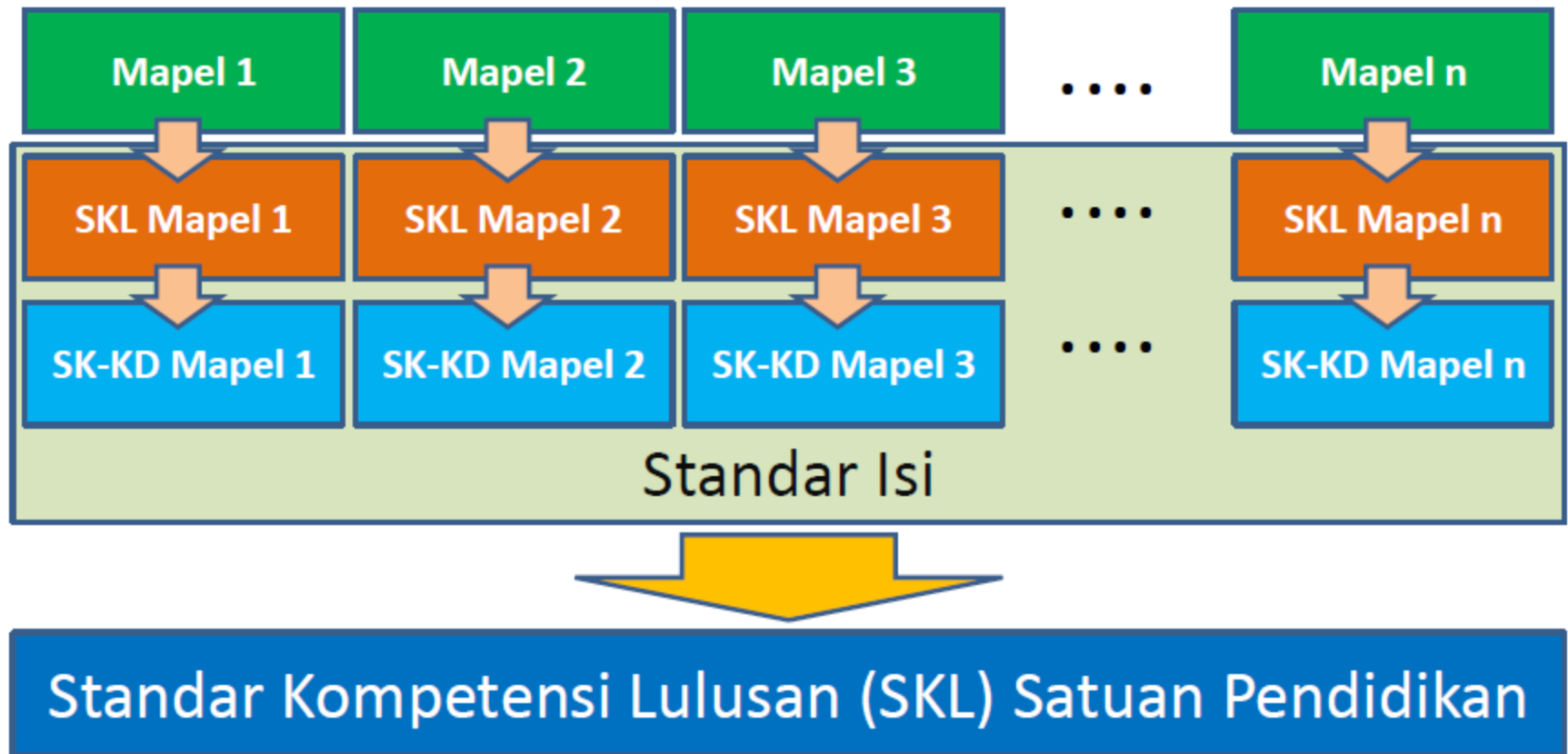


## Perbandingan Kurikulum Matematika SD Kelas IV dan Materi TIMSS

Domain	Topics
Number	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Concepts of whole numbers, including place value and ordering</li><li>2. Adding, subtracting, multiplying, and/or dividing with whole numbers</li><li>3. Concepts of fractions</li><li>4. Adding and subtracting with fractions</li><li>5. Concepts of decimals, including place value and ordering</li><li>6. Adding and subtracting with decimals</li><li>7. Number sentences</li><li>8. Number patterns</li></ol> <div style="border: 1px solid red; padding: 5px; display: inline-block; margin-top: 10px;">Merah: Belum Diajarkan di Kelas IV</div>
Geometry Shapes and Measurement	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Lines: measuring, estimating length of; parallel and perpendicular lines</li><li>2. Comparing and drawing angles</li><li>3. Using informal coordinate systems to locate points in a plane</li><li>4. Elementary properties of common geometric shapes</li><li>5. Reflections and rotations</li><li>6. Relationships between two-dimensional and three-dimensional shapes</li><li>7. Finding and estimating areas, perimeters, and volumes</li></ol>
Data Display	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Reading data from tables, pictographs, bar graphs, or pie charts</li><li>2. Drawing conclusions from data displays</li><li>3. Displaying data using tables, pictographs, and bar graphs</li></ol>

Ada beberapa topik yang tidak terdapat pada kurikulum saat ini, sehingga menyulitkan bagi siswa kelas IV yang mengikuti TIMSS

## Pendekatan Dalam Penyusunan SKL Pada KBK 2004 dan KTSP 2006



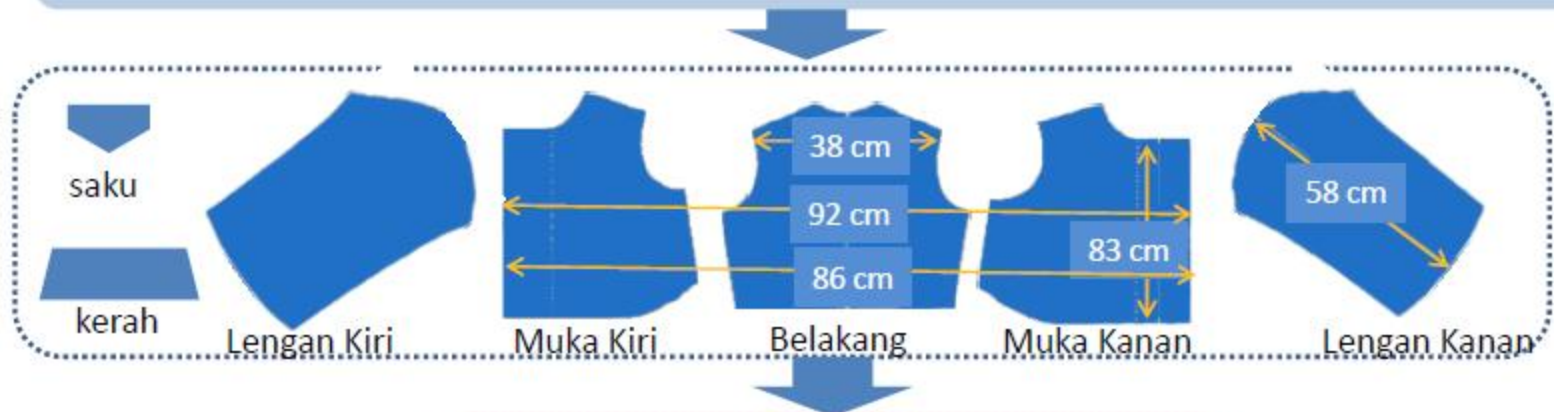
# Pola Pikir KBK 2004 dan KTSP 2006



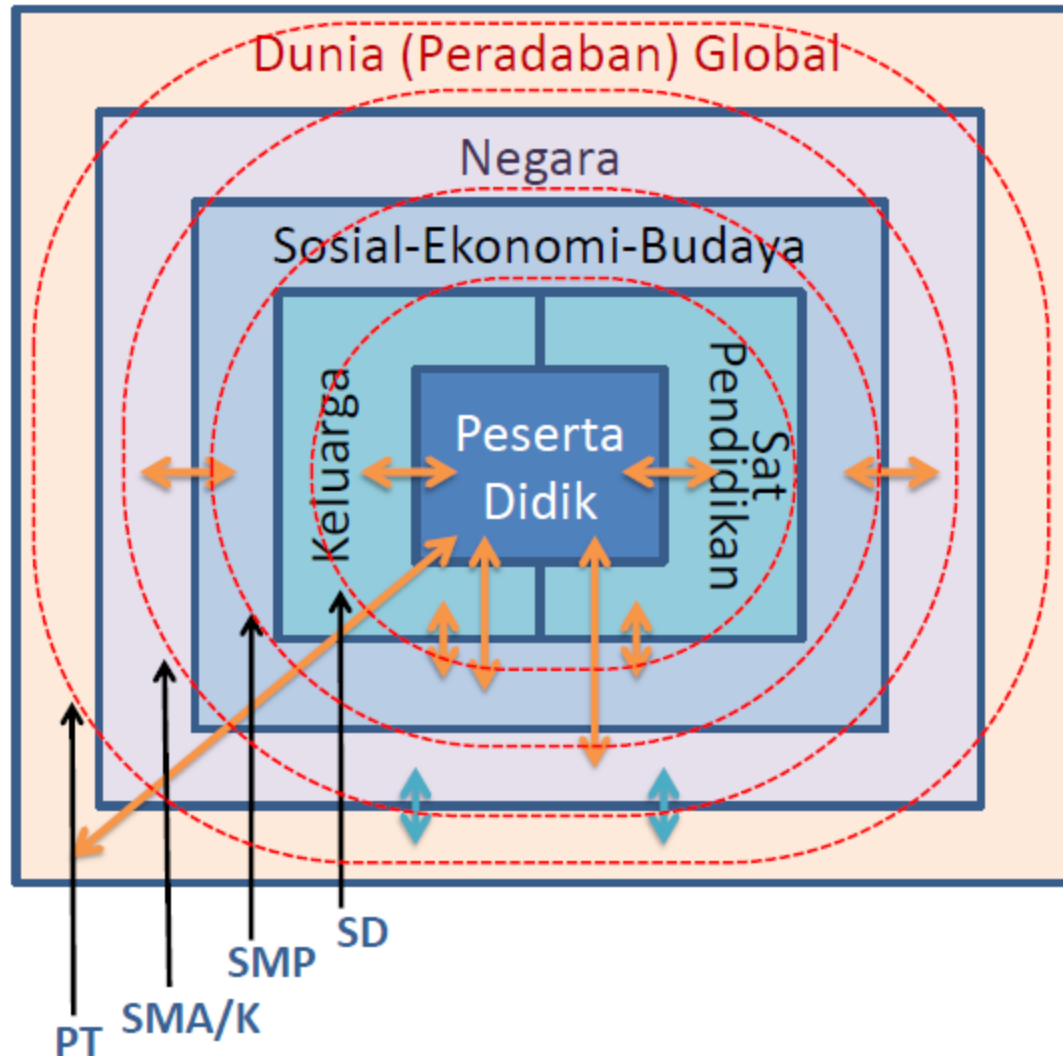
# Pola Pikir Kurikulum 2013

## Kemeja Lengan Panjang Warna Biru

Ukuran M (Bahu: 38 cm; Dada: 92 cm; Pinggang 86 cm; Panjang 83 cm; Lengan 58 cm)



# Rumusan Konteks dalam Kurikulum 2013





## Rumusan Materi (Pengetahuan) dalam Kurikulum 2013 → SI

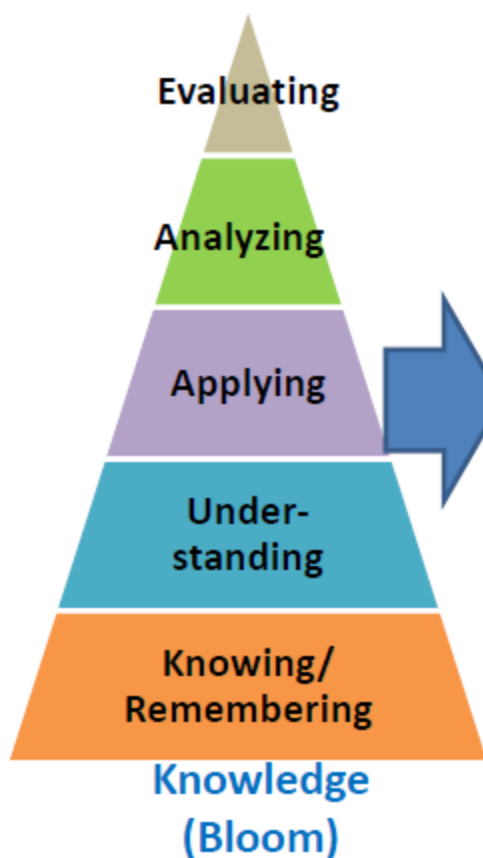
Perluasan dan pendalaman taksonomi Bloom menjadi Bloom-Anderson

	Mengetahui	Memahami	Menerapkan	Menganalisis	Mengevaluasi	Mencipta
Faktual	SD/MI			SMP/MTs	SMA/MA/ SMK/MAK	
Konseptual						
Prosedural						
Meta-kognitif						

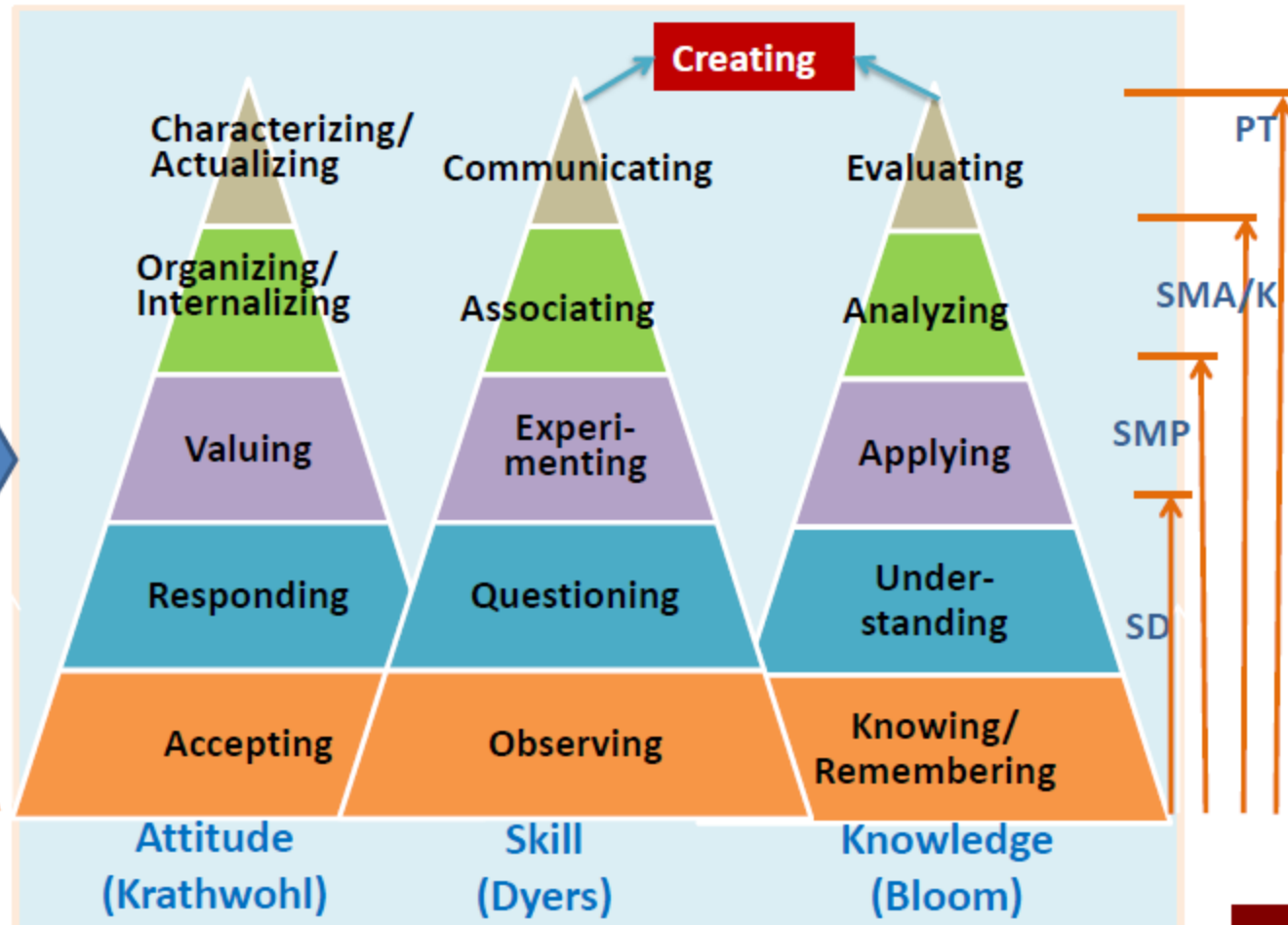
# Rumusan Proses dalam Kurikulum 2013 → SP

Perluasan dan pendalaman taksonomi dalam proses pencapaian kompetensi

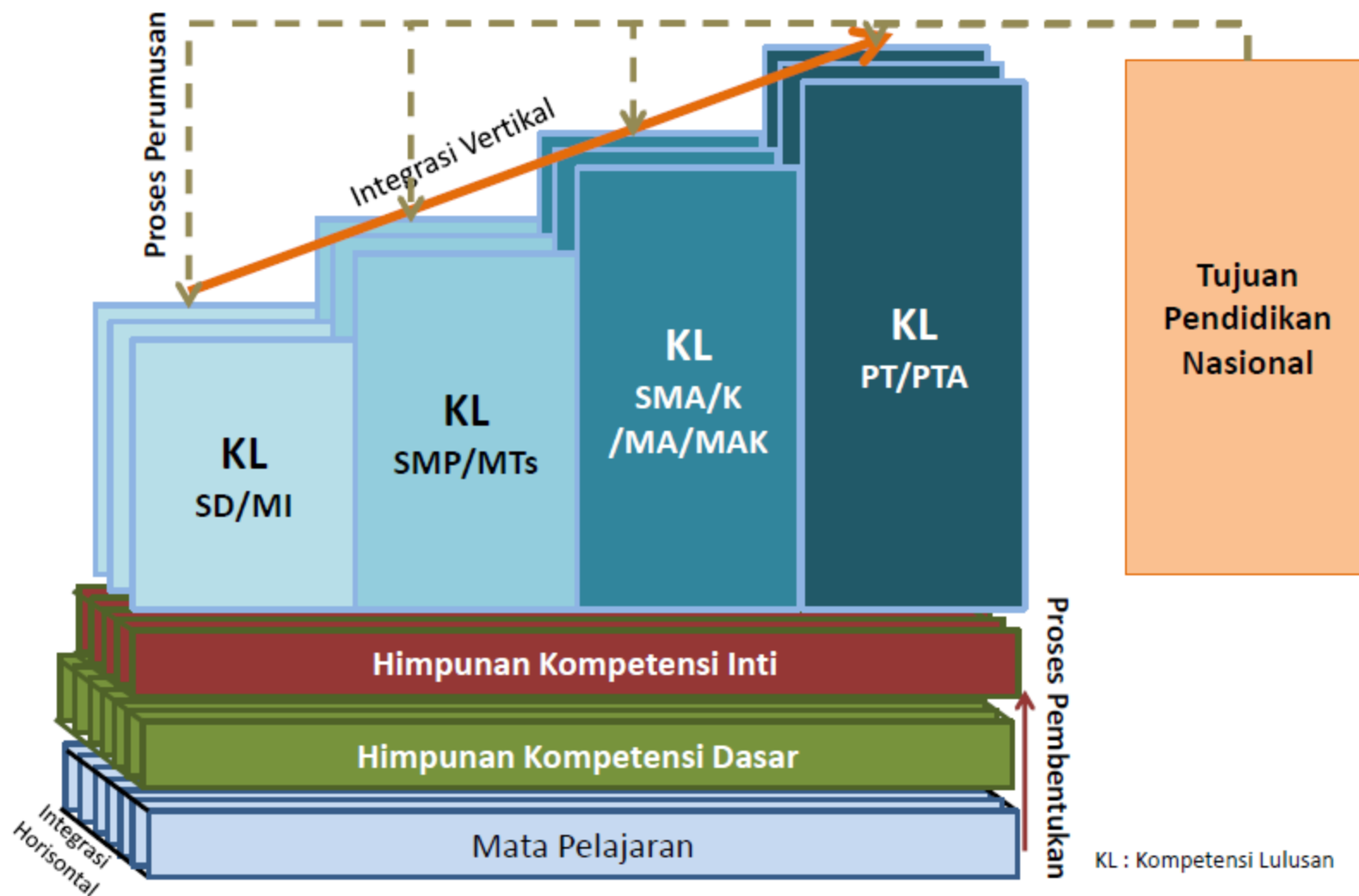
Kurikulum 2006



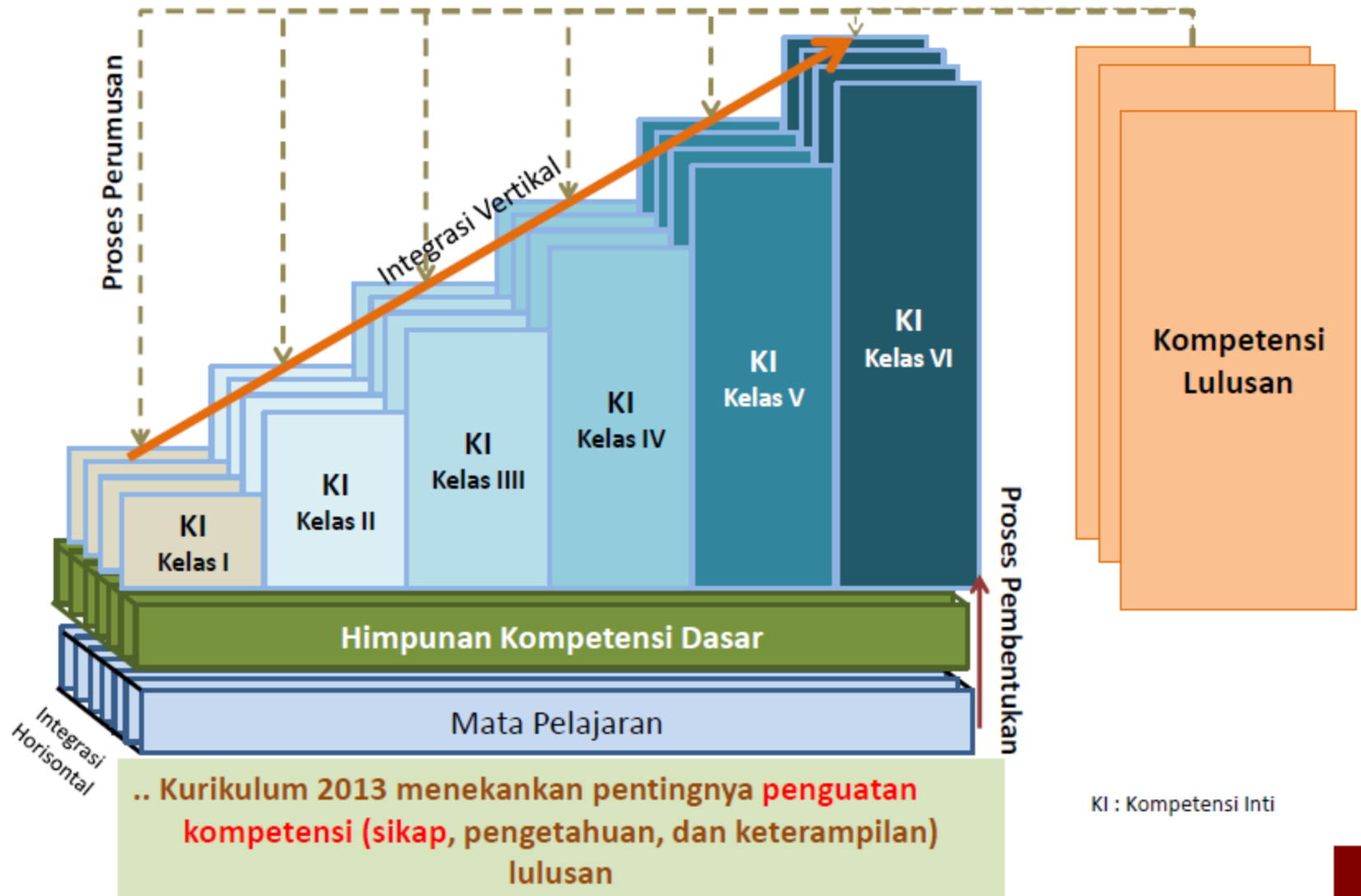
Kurikulum 2013



# Keterkaitan Kompetensi Lulusan antar Jenjang Pendidikan



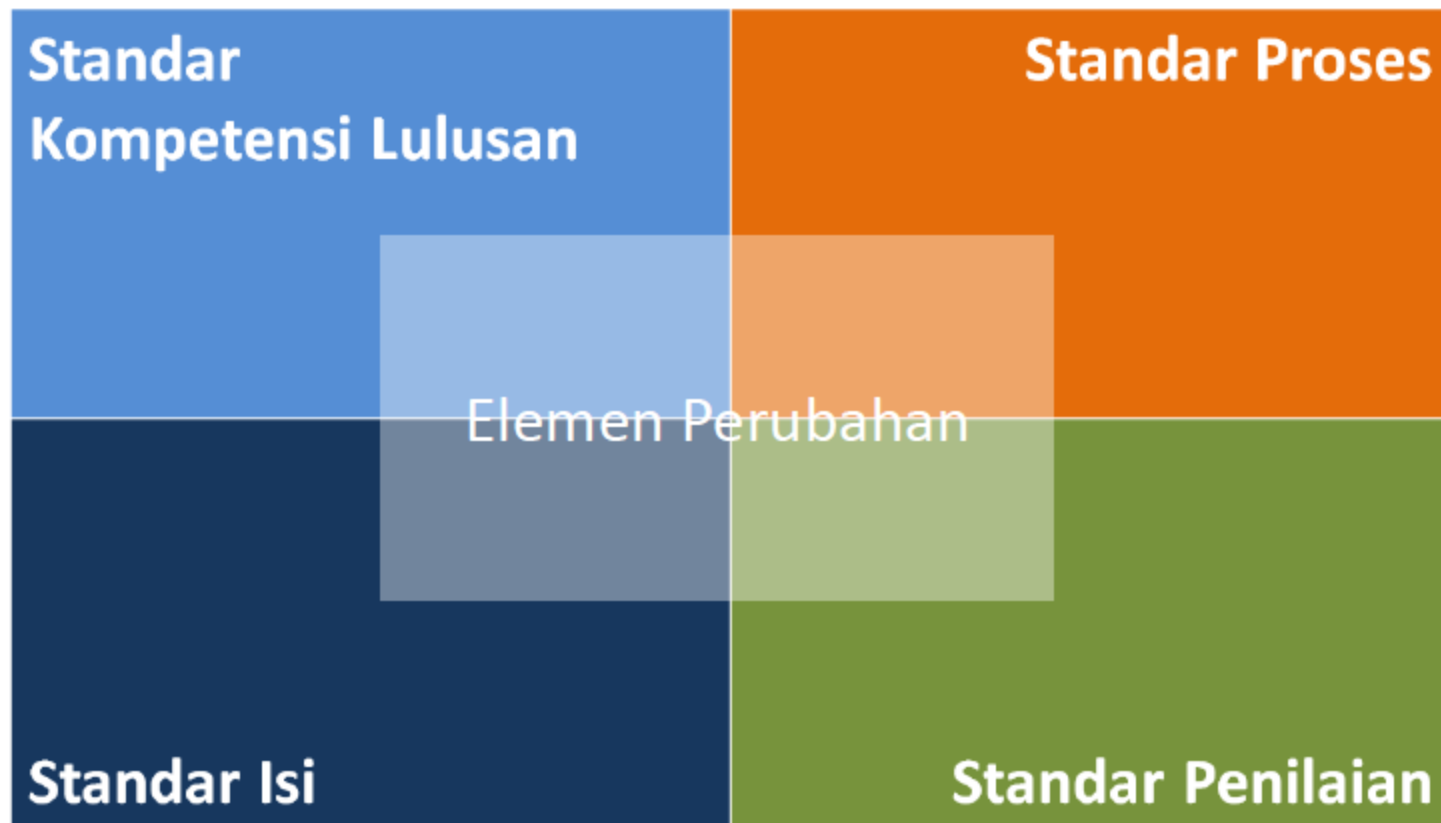
# Keterkaitan antara Kompetensi Lulusan, Kompetensi Dasar dan Matapelajaran untuk SD



# PERBEDAAN ESENSIAL KTSP 2006 DAN KURIKULUM 2013

## Elemen Perubahan pada Kurikulum 2013

---



## Pentingnya Tematik Terpadu

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa **anak melihat dunia sebagai suatu keutuhan yang terhubung**, bukannya penggalan-penggalan lepas dan terpisah.
- **Mapel-mapel sekolah dasar** dengan definisi kompetensi yang berbeda **menghasilkan banyak keluaran yang sama**.
- Keterkaitan satu sama lain antar mapel-mapel sekolah dasar menyebabkan **keterpaduan konten** pada berbagai mapel dan arahan bagi siswa untuk mengaitkan antar mapel akan **meningkatkan hasil pembelajaran siswa**.

## Manfaat Tematik Terpadu

---

- **Fleksibilitas** pemanfaatan waktu dan menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa
- **Menyatukan pembelajaran siswa** untuk konvergensi pemahaman yang diperolehnya sambil mencegah terjadinya inkonsistensi antar mata pelajaran
- **Merefleksikan dunia nyata** yang dihadapi anak di rumah dan lingkungannya
- **Selaras dengan cara anak berfikir**, dimana hasil penelitian otak mendukung teori pedagogi dan psikologi bahwa anak menerima banyak hal dan mengolah dan merangkumnya menjadi satu. Sehingga mengajarkan secara holistik terpadu adalah sejalan dengan bagaimana otak anak mengolah informasi.